

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *World Tourism Organization* (UNWTO) dalam proyek *Sustainable Tourism through Energy Efficiency with Adaptation and Mitigation Measures* (STREAM) di Pangandaran berlandaskan pada teori Clive Rcher yang mengemukakan bahwa peran dari organisasi internasional terdiri dari tiga yaitu arena, aktor, dan instrumen. Sebagai Arena UNWTO berperan sebagai instansi yang mempertemukan antara pemerintah Indonesia dan organisasi-organisasi internasional baik organisasi internasional antar-pemerintah maupun non-pemerintah. UNWTO sebagai arena juga berperan sebagai forum dimana anggota yang terlibat dalam proyek STREAM yang berasal dari berbagai bidang dan disiplin ilmu bekerjasama, berpendapat, dan berargumen dalam forum untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan khususnya di Pangandaran Indonesia. Sebagai aktor UNWTO memiliki peran mengupayakan terimplimentasinya proyek STREAM melalui kerjasama dan koordinasi antara pihak UNWTO, pemerintah Indonesia, masyarakat lokal pangandaran, dan *stakeholder* yang ada. Sebagai Arena. Sebagai instrumen UNWTO berperan sebagai pencetus kebijakan pada STREAM yaitu adaptasi dan mitigasi.

Kebijakan adaptasi dan mitigasi yang digunakan dalam dalam proyek STREAM dinilai sudah sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang dimiliki oleh UNWTO. Prinsip berkelanjutan yang mengacu pada tiga aspek yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial-budaya dalam pengembangan pariwisata masing-masing sudah tercapai dalam pelaksanaan proyek STREAM di Pangandaran. Untuk langkah selanjutnya dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan di seluruh Indonesia, pemerintah indonesia serta seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam proyek STREAM ini harus bekerjasama untuk memastikan kelangsungan serta transformasi proyek ini untuk dijadikan sebagai model pembangunan pariwisata sebagai konsep pembangunan pariwisata yang bersifat berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50-2011 tentang Perencanaan Pembangunan Pariwisata

Nasional 2010-2025 yang menyatakan bahwa visi pariwisata di Indonesia adalah untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata kelas dunia, yang memiliki sifat kompetitif, dan berkelanjutan, dengan kapasitas mendorong pembangunan regional dan kesejahteraan masyarakat.

